

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sectio caesarea didefinisikan sebagai suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan sayatan rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. Persalinan *sectio caesarea* 25 kali lebih besar berisiko kematian, dibandingkan dengan persalinan pervaginam, karena infeksi setelah operasi dapat mengancam jiwa sehingga perawatan setelah operasi memerlukan perhatian khusus (Sugeng dan Weni, 2012).

Menurut WHO (2019) angka kejadian *sectio caesarea* di Mexiko dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2007–2017 mengalami peningkatan. Tingkat nasional persalinan *sectio caesarea* sebanyak 45,3% dan sisanya adalah persalinan pervaginam. Tingkat kelahiran *sectio caesarea* di Mexiko meningkat dari 43,9% menjadi 45,5. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 angka kejadian persalinan *sectio caesarea* di Indonesia adalah sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (KEMENKES RI, 2019).

Berdasarkan Dinkes Provinsi Banten mengungkapkan bahwa komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Kabupaten/kota dengan persentase penanganan komplikasi tertinggi adalah Kabupaten Serang yaitu 105,9%. Berdasarkan data SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) di Dinas Kesehatan Provinsi Banten, dari total persalinan dengan komplikasi di Banten sebanyak 21.965 pada tahun 2015, sekitar 58,5% dilakukan lewat operasi *sectio caesarea*. Menurut data SIRS, selama tahun 2015, kasus kelahiran melalui *sectio caesarea* terbanyak terjadi di kota Serang 4.915 kasus, disusul kemudian kabupaten Serang sebanyak 2.567 kasus (Dinkes Banten, 2017).

Menurut Winkjosastro (2011), dampak atau komplikasi yang terjadi jika dilakukan operasi *sectio caesarea* yaitu dampak pada ibu terjadi infeksi *puerperal* seperti kenaikan suhu beberapa hari selama masa nifas, perdarahan yang disebabkan karena pada saat pembedahan cabang-cabang arteri uterina ikut terbuka atau karena atonia uteri, dan kurang kuatnya parut pada dinding uterus sehingga pada kehamilan berikutnya bisa terjadi *ruture uteri*. Sedangkan dampak pada janin yaitu terjadi *asfiksia*, trauma tindakan, aspirasi oleh air ketuban, meconium dan cairan lambung serta terjadinya infeksi sampai sepsis yang dapat menyebabkan kematian.

Terdapat dua faktor penyebab dilakukannya *sectio caesarea* diantaranya yaitu faktor yang berasal dari ibu dan faktor yang berasal dari janin. Adapun penyebab *sectio caesarea* yang berasal dari ibu yaitu pada primigravida dengan kelainan letak, primipara tua disertai kelainan letak ada, *disproporsi sefalo pelvik* (disproporsi janin/panggul), ada sejarah kehamilan dan persalinan yang buruk, terdapat kesempitan panggul, *placenta previa* terutama pada primigravida, *solusio placenta* tingkat I - II, komplikasi kehamilan yaitu pre-eklamsia - eklamsia, atas permintaan, kehamilan yang disertai penyakit (jantung, DM), gangguan perjalanan persalinan (kista ovarium, *mioma uteri* dan sebagainya). Sedangkan penyebab *sectio caesarea* yang berasal dari janin yaitu, *fetal distress* (gawat janin), mal presentasi dan mal posisi kedudukan janin, prolapsus tali pusat dengan pembukaan kecil, kegagalan persalinan vakum atau *forseps ekstraksi* (Hardhi, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Aprina & Puri (2016), yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, ada hubungan PEB (pre-eklamsia berat) dengan *sectio caesarea*, ada hubungan kelainan letak janin dengan *sectio caesarea*, dan ada hubungan partus tak maju dengan *sectio caesarea*. Berdasarkan hasil penelitian Ratnasari dkk (2019) yang berjudul faktor yang memengaruhi keputusan *sectio caesarea* (SC) pada ibu bersalin di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Medan tahun 2019, ada hubungan faktor janin

memengaruhi keputusan pemilihan *sectio caesarea*, dimana faktor janin dalam penelitian ini adalah meliputi bayi dengan letak lintang dan bayi dengan presentasi bokong atau letak sungsang. Berdasarkan hasil penelitian Susanto dkk, yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan penatalaksanaan persalinan *sectio caesarea* di RS TK. II Pelamonia Makassar tahun 2019, ada hubungan antara ketuban pecah dini (KPD) terhadap penatalaksanaan persalinan *sectio caesarea* (Susanto dkk, 2019).

RSUD dr. Dradjat Prawiranegara berdiri sejak tahun 1938 yang sebelumnya bernama RSUD Serang. Pelayanan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara terdiri dari IGD, rawat inap, dan rawat jalan. Jumlah ketenagaan yang dimiliki RSUD tersebut sekitar 1120 orang yang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga farmasi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga terapi fisik, tenaga keteknisan medis dan tenaga non kesehatan lainnya. RSUD dr. Dradjat Prawiranegara beralamat di Jl. Rumah Sakit Umum No.1, Kotabaru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 yang diperoleh dari rekam medik RSUD dr. Dradjat Prawiranegara pada tahun 2018 jumlah ibu bersalin dengan operasi *sectio caesarea* sebanyak 352 orang dari 1.780 ibu bersalin (20%), dan pada tahun 2019 jumlah ibu bersalin dengan operasi *sectio caesarea* sebanyak 438 orang dari 1.965 ibu bersalin (23%) didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan sebanyak 3%. Dampak dari ibu bersalin dengan tindakan *sectio caesarea* yang biasanya dialami adalah nyeri post operasi *sectio caesarea* pada ibu post partum yaitu seperti terganggunya mobilisasi, sulit mengatur posisi yang nyaman selama menyusui, mengeluh nyeri punggung pasca-epidural. Program yang dilakukan RSUD dr Dradjat Prawiranegara dalam menurunkan angka persalinan dengan *sectio caesarea* adalah dengan cara melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan sebanyak 4 kali untuk mendeteksi secara dini apakah ada komplikasi dalam kehamilan atau tidak. Dan untuk mengatasi masalah yang terjadi pasca *sectio*

caesarea pihak rumah sakit menganjurkan untuk mobilisasi dimulai dari miring, duduk, berdiri dan berjalan dalam 24 jam pertama setelah persalinan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Tahun 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia salah satunya disebabkan oleh persalinan dengan *sectio caesarea*, dimana kematian pasca operasi disebabkan karena infeksi rahim, infeksi kandung kemih, infeksi usus dan infeksi luka bekas operasi yang tidak segera diatasi dan dalam jangka waktu yang lama. Kasus persalinan dengan *sectio caesarea* di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara terus mengalami peningkatan pada tahun 2018 jumlah persalinan dengan operasi *sectio caesarea* yaitu 20%, dan pada tahun 2019 jumlah persalinan dengan operasi *sectio caesarea* yaitu 23%. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Tahun 2019.”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
2. Bagaimana gambaran kejadian persalinan *sectio caesarea* pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
3. Bagaimana gambaran KPD (Ketuban Pecah Dini) pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
4. Bagaimana gambaran kelainan letak janin pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
5. Bagaimana gambaran PEB (Pre-Eklamsia Berat) pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
6. Apakah ada hubungan antara KPD (Ketuban Pecah Dini) dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019?

7. Apakah ada hubungan antara kelainan letak janin dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?
8. Apakah ada hubungan antara PEB (Pre-Eklamsia Berat) dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian persalinan *sectio caesarea* pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
2. Mengetahui gambaran KPD (Ketuban Pecah Dini) pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
3. Mengetahui gambaran kelainan letak janin pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
4. Mengetahui gambaran PEB (Pre-Eklamsia Berat) pada ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019
5. Mengetahui hubungan antara KPD (Ketuban Pecah Dini)) dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019
6. Mengetahui hubungan antara kelainan letak janin dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019
7. Mengetahui hubungan antara PEB (Pre-Eklamsia Berat) dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara tahun 2019

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang penelitian terutama pada kasus persalinan dengan *sectio caesarea* dilapangan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah ada dalam praktek

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menjalin kerjasama yang baik dengan institusi lahan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam rangka pengembangan proses kegiatan belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan persalinan *sectio caesarea*.

1.5.3 Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menjadikan masukan yang berguna bagi pelaksanaan kesehatan ibu bersalin di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara tahun 2019. Penelitian ini dilakukan bulan April-Juli 2020, lokasi penelitian dilakukan di Jl. Rumah sakit umum no 1, Kotabaru, Kec Serang, Kota Serang tepatnya di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Penelitian ini dilakukan karena adanya peningkatan kasus persalinan dengan *sectio caesarea* di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara setiap tahunnya. Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu bersalin di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.